

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan tentang Simpanan Berjangka (SIJANGKA) di KJKS BMT Walisongo, dapat diambil kesimpulan:

1. Prosedur pelaksanaan Simpanan Berjangka (SIJANGKA) yaitu nasabah yang hendak melakukan pembukaan SIJANGKA akan mendapat penjelasan mengenai Simpanan Berjangka (SIJANGKA) dari pegawai BMT Walisongo. Nasabah diwajibkan membawa Identitas diri dan membayar setoran awal minimal Rp. 1.000.000,00. Sedangkan untuk pencairan SIJANGKA pada prinsipnya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo dengan cara menunjukkan warkat Simpanan Berjangka (SIJANGKA) yang asli dan membawa kartu identitas diri.
2. Perhitungan porsi bagi hasil simpanan berjangka di KJKS BMT Walisongo dengan melihat : nisbah bagi hasil antara nasabah dan BMT, nominal deposito nasabah dan jangka waktu simpanan berjangka akan mempengaruhi pada bagi hasil dengan porsi / nisbah yang telah ditetapkan oleh KJKS BMT Walisongo, semakin lama jangka waktu semakin besar porsi/ nisbah bagi hasil yang akan diperoleh, dari seluruh jumlah pendapatan yang didapatkan BMT yang dibagi hasilkan untuk Simpanan Berjangka (SIJANGKA). Berbeda dengan Bank Konvensional karena

besar kecil bunga yang diperoleh deosan tergantung pada : tingkat bunga yang berlaku, nominal deposito dan jangka waktu deposito.

B. Saran

1. Seharusnya dalam menawarkan produk-produk ke masyarakat pihak KJKS BMT Walisongo harus lebih kreatif dan aktif sehingga bisa menarik minat masyarakat banyak.
2. Selalu mengadakan inovasi terhadap produk KJKS BMT Walisongo, agar lebih menarik dan lebih banyak lagi nasabah
3. Membuktikan kepada masyarakat bahwa simpanan anggota yang ada di KJKS BMT Walisongo tersimpan dengan aman dan pengelola bersikap amanah dalam menjaga kepercayaan para anggotanya.
4. Menunjukkan kepada anggota, bahwa KJKS BMT Walisongo mengaplikasikan operasional sesuai dengan syariah bukan semata-mata hanya mencari keuntungan belaka.
5. Menunjukkan kepada masyarakat luas bahwa pelayanan yang diberikan oleh KJKS BMT Walisongo sangat memuaskan dan tidak jauh berbeda dengan bank-bank lainnya.

C. Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT, penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program D3 Perbankan Syariah. Penulis mengakui bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan penyusun. Namun menjadikan pengalaman dan

penulis agar lebih giat di dalam menempuh kegiatan-kegiatan akademik lainnya.

Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat baik bagi penulis khususnya dan masyarakat pada umumnya sebagai masukan dan bahan kritikan yang sifatnya membangun di masa yang akan datang.